

MOBILITY STUDENT IN SOUTHEAST ASIA

Suyatno Ladiqi

Universiti Sultan Zainal Abidin, Malaysia
Southeast Asia Academic Mobility (SEAAM)
Email: yatno.ladiqi@gmail.com

Ismail Suardi Wekke

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, Indonesia
Southeast Asia Academic Mobility (SEAAM)
Email: iswekke@gmail.com

Info SEAAM dapat dilihat di
www.seaam.net

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan *Mobility Student* merupakan salah satu agenda yang dilaksanakan SEAAM untuk menjadi sarana kolaborasi bagi mahasiswa dan juga dosen. Melalui program seperti ini pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi bisa saling memperkuat. Dilaksanakan secara terpadu antara mahasiswa dan dosen. Sehingga ada peluang untuk kolaborasi penelitian, publikasi, dan pembelajaran. Salah satu ikhtiar SEAAM, setiap kegiatan menghasilkan sebuah proceeding, atau edited volume buku, atau bentuk publikasi lainnya.

B. SIMULASI PEMBIAYAAN ACARA *MOBILITY STUDENT*

LOKASI: UNIVERSITI SULTAN ZAINAL ABIDIN, MALAYSIA

KONDISI:

1. Kegiatan berlangsung selama 10 hari;
2. Tempat tinggal di asrama, atau di wisma sekitar kampus. Hanya saja kalau sekitar kampus, transportasi ke kampus yang perlu diperhatikan;
3. Belum termasuk passport; biaya pribadi seperti mencuci;
4. Biaya program gratis, kecuali untuk registrasi seminar sebesar RM 200;
5. Begitu juga dengan publikasi ke *proceeding* terindeks atau pencetakan buku hasil karya bersama mahasiswa se usai kegiatan, belum termasuk dalam rincian biaya;

NO	KEPERLUAN	SATUAN	JUMLAH
1	Tiket ke Kuala Lumpur Tergantung posisi di tanah air, sebagai contoh dengan Air Asia, Makassar ke Kuala Lumpur	2 PP @ Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000,-
2	Bis ke Terengganu	@ 150.000	Rp. 300.000,-
3	9 hari Asrama	@ 40.000	Rp. 360.000,-
4	Makan di kantin 3 x 9 hari	@ 15.000	Rp. 405.000,-
TOTAL			Rp. 3.005.000,-

C. PENUTUP

Untuk program ini sudah terlaksana di Oktober 2017 dengan peserta diantaranya dari Universitas Airlangga, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dll. Saat itu selama sepuluh hari kegiatan dilaksanakan dengan rangkaian workshop, *seat-in class*, dosen tamu, dan juga konferensi.

Untuk dosen, dapat saja menyesuaikan dengan keadaan kampus masing-masing. Bisa berada dalam program di bagian awal saat mengantar mahasiswa atau saat menjemput mahasiswa.